

**PENGUKURAN PERFORMANSI AKTIVITAS PROYEK  
MENGUNAKAN METODE  
*EARNED VALUE MANAGEMENT SYSTEMS (EVMS)*  
(Studi Kasus Proyek Penurunan Sheet Pile Tepi Sungai Selor, Kab. Bulungan,  
Kalimantan Timur, PT Utama Karya)**

**NAMA : DWI NUGROHO KURNIAWAN  
NIM : L2H 604 247**

**ABSTRAKSI**

PT. Utama Karya merupakan perusahaan di bidang jasa konstruksi dimana dalam implementasi pelaksanaan proyeknya menggunakan metode analisis variansi yang hanya mampu menjawab pertanyaan apakah proyek pada saat pelaporan masih sesuai dengan anggaran atau jadwal, namun belum mampu mengungkapkan performansi kegiatan yang dilakukan. Untuk meningkatkan afektivitas dalam pengendalian proyek dan mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan sumber daya perlu dilakukan pengukuran performansi biaya dan jadwal secara terpadu.

Adapun dalam pengukuran biaya dan proyek secara terpadu menggunakan metode Earned Value Management System (EVMS). Konsep earned value menyajikan tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek (the percent complete) yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (budgeted cost), biaya aktual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut dengan actual cost serta apa yang didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut earned value.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui performansi proyek penurunan sheet pile sungai selor kab. Bulungan, Kalimantan Timur yang dikerjakan oleh pihak Utama Karya kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari indeks performansi jadwal dan biaya yang menunjukkan nilai 0,7398 dan 0,9843 yang kurang dari satu mengindikasikan terjadinya keterlambatan jadwal dan pembengkakan biaya dari rencana pelaksanaan proyek ini. Selain Adapun perkiraan keterlambatan jadwal selama 190 hari dengan perjiraan pembengkakan total biaya sebesar 289.171.166,00 rupiah. Dari hasil pengukuran performansi dan peramalan aktivitas proyek yang menunjukkan keterlambatan jadwal dan pembengkakan biaya maka dilakukan analisa optimasi biaya dan waktu (crashing analysis). Crashing analysis menunjukkan bahwa percepatan optimim untuk proyek penurunan sheet pile sungai selor kab. Bulungan, Kalimantan Timur adalah 587 hari dengan biaya total terendah sebesar Rp. 18.395.382.730,00, Jadi keterlambatan jadwal dapat dioptimalkan menjadi 47 hari sedangkan pembengkakan total biaya dapat dioptimalkan juga menjadi Rp 195.168.090,00.

**Kata Kunci** : earned value, performance measurement, project management